

No. 55946*

**Indonesia
and
Philippines**

Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of the Philippines concerning the delimitation of the exclusive economic zone boundary (with map). Manila, 23 May 2014

Entry into force: *1 August 2019 by the exchange of the instruments of ratification, in accordance with article 4*

Authentic texts: *English and Indonesian*

Registration with the Secretariat of the United Nations: *Indonesia and Philippines, 27 September 2019*

**No UNTS volume number has yet been determined for this record. The Text(s) reproduced below, if attached, are the authentic texts of the agreement /action attachment as submitted for registration and publication to the Secretariat. For ease of reference they were sequentially paginated. Translations, if attached, are not final and are provided for information only.*

**Indonésie
et
Philippines**

Accord entre le Gouvernement de la République d'Indonésie et le Gouvernement de la République des Philippines relatif à la délimitation frontalière de la zone économique exclusive (avec carte). Manille, 23 mai 2014

Entrée en vigueur : *1^{er} août 2019 par l'échange des instruments de ratification, conformément à l'article 4*

Textes authentiques : *anglais et indonésien*

Enregistrement auprès du Secrétariat de l'Organisation des Nations Unies : *Indonésie et Philippines, 27 septembre 2019*

**Aucun numéro de volume n'a encore été attribué à ce dossier. Les textes disponibles qui sont reproduits ci-dessous sont les textes originaux de l'accord ou de l'action tels que soumis pour enregistrement. Par souci de clarté, leurs pages ont été numérotées. Les traductions qui accompagnent ces textes ne sont pas définitives et sont fournies uniquement à titre d'information.*

**PERSETUJUAN
ANTARA
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN
PEMERINTAH REPUBLIK FILIPINA
MENGENAI
PENETAPAN BATAS ZONA EKONOMI EKSKLUSIF**

Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Filipina selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak";

BERKEINGINAN untuk mempererat dan meningkatkan hubungan persahabatan antara kedua negara;

BERKEINGINAN lebih lanjut untuk menetapkan garis batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yang saling tumpang tindih antara Para Pihak;

MEMPERHATIKAN ketentuan-ketentuan terkait dengan penetapan batas ZEE dalam Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut yang ditandatangani di Montego Bay pada tanggal 10 Desember 1982 (UNCLOS 1982) dimana Republik Indonesia dan Republik Filipina merupakan Negara Pihak, serta prinsip-prinsip hukum internasional yang diterapkan di dalam perundingan-perundingan demi tercapainya penyelesaian yang adil;

TELAH MENYETUJUI sebagai berikut:

Pasal I

- (1) Batas ZEE antara Para Pihak didefinisikan oleh garis-garis geodetik yang menghubungkan Titik-titik 1 hingga 8 diekspresikan dalam koordinat-koordinat geografis berdasarkan *World Geodetic System of 1984 (WGS84) Datum*, dan dalam urutan yang diberikan di bawah ini:

Titik	Lintang	Bujur
1	3° 06' 41" U	119° 55' 34" T
2	3° 26' 36" U	121° 21' 31" T
3	3° 48' 58" U	122° 56' 03" T
4	4° 57' 42" U	124° 51' 17" T
5	5° 02' 48" U	125° 28' 20" T
6	6° 25' 21" U	127° 11' 42" T
7	6° 24' 25" U	128° 39' 02" T
8	6° 24' 20" U	129° 31' 31" T

- (2) Peta yang mengilustrasikan batas ZEE dilampirkan sebagai Lampiran dalam Persetujuan ini.
- (3) Persetujuan ini tidak akan mengurangi hak dan posisi dari Para Pihak, terkait dengan penetapan batas Landas Kontinen.

Pasal II

- (1) Letak yang sebenarnya dari titik-titik dan garis-garis geodetik di laut sebagaimana mengacu pada Ayat (1) Pasal I akan ditetapkan dengan metode yang akan disepakati bersama oleh otoritas yang berwenang dari Para Pihak.
- (2) Untuk tujuan dari ayat sebelumnya, otoritas berwenang dari Republik Indonesia adalah Badan Informasi Geospasial dan Dinas Hidro-Oceanografi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, dan otoritas berwenang dari Republik Filipina adalah *National Mapping and Resource Information Authority of the Department of Environment and Natural Resources*.

Pasal III

Setiap perbedaan dalam penafsiran, penerapan atau pelaksanaan dari Persetujuan ini, harus diselesaikan secara damai dengan konsultasi atau perundingan, melalui saluran diplomatik.

Pasal IV

- (1) Persetujuan ini akan disahkan menurut ketentuan nasional yang berlaku dari Para Pihak.
- (2) Persetujuan ini akan mulai berlaku pada tanggal pertukaran piagam pengesahan.

SEBAGAI BUKTI yang bertandatangan di bawah ini, telah diberi kuasa oleh Pemerintahnya masing-masing, telah menandatangani Persetujuan ini.

Dibuat di Manila, Filipina pada tanggal Dua Puluh Tiga bulan Mei tahun Dua Ribu Empat Belas dalam rangkap dua dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, semua naskah mempunyai kekuatan yang sama.

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**



DR. R. M. MARTY M. NATALEGAWA
Menteri Luar Negeri

**UNTUK PEMERINTAH
REPUBLIK FILIPINA**



ALBERT F. DEL ROSARIO
Menteri Luar Negeri